

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat. Menurut Tandelilin (2010:26) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, yang umumnya mempunyai umur lebih dari satu tahun, sedangkan secara fisik atau tempat di mana terjadi jual beli sekuritas disebut bursa efek. Keberadaan pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Menurut Husnan (2005:4) Pasar modal mempunyai fungsi ekonomi dan sosial, karena fungsinya, maka pasar modal banyak dijumpai di berbagai Negara. Dalam menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk

memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrowers*). Dengan menginvestasikan kelebihan dananya, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dan dari sisi *borrowers*, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan dapat dilakukan investasi, tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini, akan terjadi peningkatan kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemakmuran. Sedangkan fungsi keuangan dalam pasar modal adalah dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* yang menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers*, tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil dalam kegiatan investasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mewajibkan perusahaan yang melakukan *corporate action* atau aksi korporasi untuk mengumumkannya kepada para investor. Menurut Tambunan (2007:41), aksi korporasi merupakan aksi yang dilakukan perusahaan yang berdampak signifikan terhadap berbagai kepentingan, antara lain kelangsungan operasi perusahaan, harga saham serta pemegang saham.

Right issue adalah aksi korporasi perusahaan menerbitkan saham baru untuk memperoleh dana tambahan. *Right issue* membuat jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak, umumnya diharapkan menambah jumlah lembar saham yang beredar di pasar akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham atau likuiditas saham.

Penawaran *right issue* di pasar modal mengakibatkan adanya reaksi pasar berupa berfluktuasinya harga saham setelah diumumkannya *right issue*. Hal ini disebabkan karena adanya investor yang mengambil sikap antisipasi terhadap adanya informasi yang dapat menjadi kabar baik maupun kabar buruk bagi para investor. Apabila dana dari *right issue* digunakan untuk ekspansi usaha atau perbaikan struktur modal, maka kinerja perusahaan akan baik di masa depan. Sehingga informasi yang dihasilkan akan memberikan sinyal positif bagi investor yang akan meningkatkan harga saham perusahaan. Tetapi jika dana dari *right issue* tersebut akan digunakan untuk membayar utang yang telah jatuh tempo sehingga menyebabkan laba di masa depan akan menurun, maka informasi yang ada akan memberikan sinyal yang negatif yang berakibat pada investor akan lebih bersikap antisipatif sehingga harga saham akan turun. Kebijakan *right issue* merupakan biaya emisi akibat dari penerbitan saham baru yang tidak mengubah proporsi kepemilikan pemegang saham serta menambah jumlah saham yang beredar (Ross, et al., 2015).

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001: 133), *right issue* (penerbitan saham baru) merupakan pengeluaran saham baru dalam rangka penambahan modal perusahaan dengan terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham saat ini (*existing shareholders*), untuk membeli saham baru tersebut pada harga tertentu dan pada waktu tertentu pula, sehingga dalam hal ini pemegang saham lama mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu (*preemptive right*) atas saham baru tersebut, atau lebih ringkasnya. Kebijakan *right issue* adalah biaya emisi dari

penerbitan saham baru dan tidak mengubah proporsi kepemilikan pemegang saham serta menambah jumlah saham yang beredar. Dengan kata lain, dengan dilakukannya *right issue*, jumlah lembar saham akan bertambah, dengan pengharapan apabila bertambahnya jumlah lembar saham, akan dapat meningkatkan likuiditas saham. Terjadinya perubahan terhadap nilai pasar saham perusahaan, akan berdampak kepada pertumbuhan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini diakibatkan oleh perubahan jumlah dividen yang dibagikan oleh emiten kepada investor karena adanya perbedaan *return saham* yang diperoleh setelah perusahaan melakukan *right issue*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai **“Analisis Kebijakan *Right Issue* Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham perusahaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan pertumbuhan keuangan perusahaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan harga saham antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji apakah ada perbedaan pertumbuhan keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu informasi yang berguna bagi para investor ataupun pihak-pihak yang ingin berinvestasi di pasar modal.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan di masa yang akan datang oleh manajemen perusahaan.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Agar dapat mengarah kepembahasan dan tidak meluas sehingga tidak menyimpang dari materi-materi pokoknya, ruang lingkup dari penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mengumumkan *Right Issue* mulai tahun 2013-2016. Variable yang diteliti antara lain :

- a. Variabel Independen yaitu *right issue* dengan tanggal pengumuman (*announcement date*) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan periode peristiwa. Periode yang digunakan dalam penelitian ini selama 20 hari dan selama 1 tahun, yaitu 10 hari pengamatan sebelum dan 10 hari pengamatan setelah dilakukannya *right issue* dan 1 tahun sebelum dan 1 tahun setelah dilakukannya *right issue*.
- b. Variabel Dependen yaitu variabel yang bergantung (dapat dipengaruhi) oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *return actual* saham, *return expected*, *abnormal return*, dan Pertumbuhan Keuangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- BAB I Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II Merupakan bab landasan teori yang menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan.
- BAB III Merupakan bab yang membahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri atas metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel dan metode analisis data.
- BAB IV Merupakan bab pembahasan yang memperlihatkan tingkat signifikan perbedaan antara harga saham dan pertumbuhan keuangan perusahaan sebelum dan setelah dilakukannya *right issue*.
- BAB V Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.